

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PD. BPR Syariah Cilegon Mandiri terletak di Jalan D.I Panjaitan Pagebangan Ketileng – Kota Cilegon. Telepon (0254) 380-766 - Fax (0254) 380-766 Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 4 bulan terhitung dari bulan Maret s/d Juni 2019, dengan waktu efektif 1-2 hari dalam satu minggu.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis Penelitian Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun dan berada langsung di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki

---

<sup>1</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : Penerbit PPM, 2007), hal. 25

atau disempurnakan. Penelitian dilakukan di Bank Syari'ah Muamalat Cilegon.

Sifat Penelitian ini adalah kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis dan uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan secara detail mengenai pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan modal kerja dan penanganan permasalahannya pada BPRS Cilegon Mandiri.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca dan menyusunnya kembali berdasarkan data- data yang diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh terdiri dari:

### **a. Data primer**

*Data primer* yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama secara langsung terhadap

---

<sup>2</sup> S. Margono, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 36

obyek yang diteliti. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak divisi BPRS Cilegon Mandiri.<sup>3</sup>

b. Data Sekunder

Selain data primer, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. *Data sekunder* yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah oleh pihak lain atau data yang berasal dari selain obyek yang diteliti. Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini dimaksudkan menggali informasi dari pihak intern BPRS Cilegon Mandiri

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer sehingga teknik pengumpulan data menggunakan dengan cara:

1. Wawancara

*Wawancara* digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>3</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat), hal. 14

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.

*Wawancara terstruktur* digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan *wawancara tidak terstruktur* adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>4</sup>

## 2. Doku menta si

Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data melalui dokumen- dokumen seperti arsip, catatan, buku, jurnal, surat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 137-140

kabar, majalah, internet dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data-data sekunder yang bersumber dari literatur atau dokumen- dokumen yang berhubungan dengan kajian penelitian

### 3. Tinjauan literatur

Peneliti membaca buku-buku yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data.

Pada tinjauan literatur, seseorang secara sistematis mencoba membaca semua literatur yang relevan dalam sebuah subjek, kadang-kadang mewawancarai pakar dalam subjek tersebut, kemudian mengorganisasi, mensintesis, dan menilai secara kritis sejumlah julatan (range) informasi

## **D. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 142

## 1. Uji Normalitas

Sujiyanto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya parametric-test. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan non parametric-test. Santoso (2006), uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan ini menggunakan analisis grafik dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila asymptotic sig > 0,05, sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < 0,05. Jika hasil pengujian menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah uji parametrik (*Paired Samples T-test*). Tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik.

Untuk melihat normalitas suatu model regresi dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik.<sup>6</sup> Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10

---

<sup>6</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 78

maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu:

- (1) membiarkan saja;
- (2) menghapus variabel yang berlebihan;
- (3) transformasi variabel multikolinearitas dan
- (4) menambah ukuran sampel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- (3) titik-titik data tidak menggumpal hanya di atas atau di bawah saja.<sup>7</sup>

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Panduan mengenai pengujian ini dapat dinilai dalam besaran nilai Durbin Watson atau D-W (Santoso, 2001). Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara  $-2$  dan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif

---

<sup>7</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 79

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : apabila p-value  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : apabila p-value  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh dana pihak ketiga pada pembiayaan modal kerja:

Ho1:  $\beta_1 \leq 0$ , berarti variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan modal kerja

Ha1:  $\beta_1 > 0$ , berarti variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan modal kerja.

2. Pengaruh *non performing financing* pada pembiayaan modal kerja:

Ho2:  $\beta_2 \geq 0$ , berarti variabel *non performing financing* tidak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan modal kerja.

Ha2:  $\beta_2 < 0$ , berarti *variabel non performing financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan modal kerja.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel yaitu berisi tentang maksud dari tiap variabel penelitian. Bertujuan untuk memperjelas pengertian tentang istilah dan variabel yang diteliti sebagai indikator dalam penelitian. Berikut ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

### **1. Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat adalah variabel sebagai pihak yang diterangkan oleh variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah permintaan pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk

membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang terdiri dari satu atau lebih variabel sebagai pihak yang menerangkan dari variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Dana Pihak Ketiga (X1)

Dpk yaitu dana yang dipercaya masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

### b. *Non performing financing* (X2)

*Non performing financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.